



Analisis Karya Seni Fotografi Makro sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran

Desya Puteri Azzahra^(*)

Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Abstract

Received : 18 Mei 2024
Revised : 30 Sept 2024
Accepted : 07 Nov 2024

The development in the world of photography is currently experiencing a fairly rapid increase along with the increasingly diverse prices of cameras such as DSLRs that are starting to be affordable. One of the unique fields of photography is Macro Photography, which is a technique of taking photos of small objects with clear details. The role of learning media for educators can be a supporting role in teaching and learning activities. Macro Photography can also be used as one of the learning media used in teaching and learning activities. After conducting research with descriptive qualitative methods, and using analysis that refers to the data obtained, as well as utilizing existing theories as supporting material, the purpose of this research is to find out how the influence of macro photography when used as a learning medium in teaching and learning activities.

Keywords: information media; learning media; macro photography; the art of photography.

(*) Corresponding Author: desya251204@gmail.com

How to Cite: Azzahra, D. P. (2024). Analisis Karya Seni Fotografi Makro sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 122-126.

PENDAHULUAN

Tak dapat dipungkiri bahwa fotografi menjadi bagian yang cukup penting dari budaya populer pada zaman ini. Fotografi memiliki peminat yang terbilang cukup banyak dan memiliki banyak kegunaan dalam berbagai kepentingan, baik dalam kepentingan pribadi, industri, sosial, maupun gaya hidup. Fotografi sendiri memiliki beberapa fungsi pada ranah akademik, tak hanya mempelajari tentang aspek teknis, fotografi juga mempelajari tentang wacana yang di dalamnya mencakup banyak hal yang dapat dipelajari.

Perkembangan fotografi tidak hanya sebatas tentang kemajuan teknologi yang terdapat pada peralatan fotografi, tetapi juga dalam gagasan proses penciptaan karya foto yang sangat dimungkinkan dengan berbagai hal baru (Herawati, 2014). Kini masyarakat yang awam pada fotografi berbasis kamera juga dapat merasakan bagaimana euforia dalam berfotografi menggunakan ponsel pintar.

Begitu pula dengan perkembangan dalam pendidikan, pendidikan tak selamanya bisa sama seperti yang terdahulu, karena pendidikan dapat dikatakan efektif dan efisien ketika dalam kegiatan pembelajarannya mengikuti atau disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dan saat ini telah banyak teknologi-teknologi yang sudah semakin maju dan semakin canggih yang mendorong kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan.

Fotografi adalah sebuah media yang dapat digunakan untuk menyimpan dokumentasi suatu momen atau peristiwa penting yang sangat nihil akan terulang kembali.

Fotografi Makro atau biasa disebut dengan fotografi dengan teknik pengambilan gambar yang cukup dekat dan pembesaran dari subjek/objek yang kecil, dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung dalam media pembelajaran yang digunakan dalam media belajar mengajar (Syopyan & Sari, 2021).

Menurut Agus Leonardus (2013), fotografi makro adalah fotografi dengan objek yang relatif berukuran kecil. (Santosa, 2013).

Arbain Rambay (2012) menjelaskan bahwa, fotografi makro tidak semata memperbesar imaji sebuah objek yang kecil.



Fotografi makro merupakan fotografi dengan teknik pembesaran subjek/objek yang kecil, fotografi dengan teknik ini menghasilkan ukuran yang sama dengan ukuran aslinya. Fotografi ini menggunakan teknik pengambilan gambar yang sangat dekat dengan subjek/objek yang dituju untuk mendapatkan detail yang maksimal.

Selain mendorong media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, fotografi makro juga dapat digunakan sebagai media informasi yang cukup membantu bagi peminatnya. Media sendiri dipahami sebagai “perantara” atau “pengantar”, lebih jelasnya media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang disampaikan oleh sumber pesan kepada target penerima pesan tersebut. Penggunaan media dapat amat sangat membantu dalam pencapaian target belajar.

Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik (Musfiqon, 2012).

Media pembelajaran dapat membantu berlangsungnya suatu pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Diani, 2016).

Penggunaan media pembelajaran di sekolah sendiri merupakan kebutuhan yang terbilang penting, karenanya media pembelajaran merupakan wadah yang dapat menjadi penghubung pesan yang ingin disampaikan kepada siswa. Perkembangan media pembelajaran semakin beragam seiring berjalannya waktu mengikuti perkembangan zaman. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang dapat membantu proses pembelajaran itu sendiri.

Peran media pembelajaran terhadap tenaga pendidik juga dapat menjadi aspek pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang terampil dalam menggunakan atau memilih media pembelajaran yang tepat akan memudahkan dalam penyampaian materi. Dan ketika siswa mendapatkan teknik pembelajaran yang tepat dan cocok bagi mereka, alhasil pembelajaran yang dipelajari akan lebih mudah dipahami serta meminimalisir rasa jenuh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, terutama di saat awal pandemi virus Corona yang menyebabkan banyaknya kendala dalam ranah akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memaksimalkan pembelajaran jarak jauh, hal ini tentu saja menyebabkan banyak pro dan kontra. Dengan diputuskannya sistem tersebut tak mengubah tujuan pendidikan, hanya saja kendala dan hambatan yang bertambah.

Hal ini menjadi tantangan besar bagi tenaga pengajar dalam penyampaian materi dan penyelenggaraan pendidikan dengan baik demi mencapai tujuan pendidikan.

Berbagai media dapat mendukung pembelajaran jarak jauh ini, melalui media sosial ataupun media lainnya. Pembelajaran jarak jauh menghubungkan peserta didik dengan sumber pembelajarannya yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun masih dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berinteraksi, maupun berkolaborasi secara langsung ataupun tidak langsung. Ada pula media lainnya yang dapat mendukung media pembelajaran yaitu media foto atau gambar.

Media foto juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi, yang dimana media ini mampu menyampaikan pesan atau ide yang ingin disampaikan fotografer kepada penikmat karya. Objek-objek monoton yang biasanya digunakan dalam teknik makro seperti serangga, bunga, tetesan embun, dan sebagainya yang masih termasuk objek sederhana yang keindahannya dapat terlihat bila diambil secara dekat. Detail dari objek-objek tersebut akan menyampaikan pesan visual yang lebih menarik kepada penikmatnya.

METODE

Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan melakukan pengkajian berdasarkan jurnal-jurnal dan artikel yang berkaitan. Analisis ini berfokus pada penggunaan hasil karya fotografi makro sebagai media informasi



dan media pembelajaran. Analisis data berdasarkan observasi dan dokumentasi dari penerapan hasil karya fotografi makro dalam media informasi dan serta kumpulan berbagai sumber bacaan, seperti buku ataupun media pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh fotografi makro jika digunakan sebagai media informasi dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Apakah hal ini dapat menjadi pendukung yang cukup relevan bagi penikmat karya ataupun masyarakat yang tertarik pada hal ini, dan apakah fotografi makro ini juga dapat menjadikan peserta didik jauh lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran fotografi makro.

Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi salah satu acuan bagi para tenaga kerja khususnya para guru dalam memaksimalkan media pembelajaran visual yang dapat membantu untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, teknik fotografi makro ini dapat membuat suatu hal yang sulit untuk ditangkap oleh mata secara langsung menjadi terlihat sangat detail dan tajam. Dan biasanya teknik ini memiliki skala yang sama dalam artian gambar yang dipotret ukurannya sama dengan objek/subjek yang dipotret. Teknik ini membutuhkan lensa khusus yang mampu memotret dengan jarak yang sangat dekat pada objek/subjek yang dituju. Ukuran objek/subjek relatif sangat kecil, selayaknya serangga ataupun embun yang sulit untuk ditangkap oleh mata.

Fotografi makro menghasilkan karya foto yang subjeknya merupakan hewan-hewan kecil seperti serangga dan juga tumbuhan-tumbuhan kecil yang hasil dari karya foto tersebut dapat memperlihatkan detail yang sangat tajam. Ada berbagai macam flora dan fauna yang tersebar luas di muka bumi dengan ukuran dan bentuk yang beragam pula. Dengan adanya fotografi makro ini dapat sangat membantu peserta didik ataupun penikmat karya untuk mengeksplorasi lebih luas lagi dengan mendapatkan detail yang sangat mengagumkan.

Hal ini dapat menjadi salah satu pendukung dalam media pembelajaran, salah satu implementasi dan kegunaan fotografi dengan teknik makro dalam ranah akademik tersebut yaitu sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tenaga pengajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini dapat memaksimalkan pembelajaran menggunakan media visual dengan teknik ini, dengan mencari referensi yang tersebar di internet karya-karya fotografi makro sangat mudah didapatkan seiring dengan perkembangan zaman. Beberapa referensi hasil karya fotografi makro yang dapat menjadi salah satu pendukung pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, tersaji pada Gambar 1-Gambar 3.



Gambar 1. Macro Photography Tips

(Sumber: <https://www.canon-europe.com/get-inspired/tips-and-techniques/macro-photography-tips/>)



Gambar 2. Macro Photography Tips

(Sumber: <https://www.canon-europe.com/get-inspired/tips-and-techniques/macro-photography-tips/>)



Gambar 3. Macro Photography Tips

(Sumber: <https://www.canon-europe.com/get-inspired/tips-and-techniques/macro-photography-tips/>)

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait fotografi makro sebagai media informasi dan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik fotografi makro dapat menarik perhatian peserta didik dan penikmat karya untuk mempelajari hal-hal baru dengan sesuatu yang baru pula. Ini juga mampu meningkatkan minat serta keingintahuan pada hal-hal baru. Kegiatan belajar mengajar juga pastinya membutuhkan peran tenaga pendidik yang terampil. Harapannya guru dapat memanfaatkan karya foto dengan teknik fotografi makro sebagai media pembelajaran yang tepat untuk materi-materi yang dibutuhkan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat secara maksimal dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D. T. (2021). Literasi Visual sebagai Pendekatan dalam Pembelajaran Fotografi. *Rekam*, 17(2), 123–134. <https://doi.org/10.24821/rekam.v17i2.5660>
- Arbi, F., & Indra Dewi, S. (2017). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi kamera indonesia malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 69–74.
- Herawati, D. (2014). Kaki Manusia Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Seni. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 10(1), 19–37.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Pradana, A. P., Kurnianto, A. S., Muhlison, W., Mubarak, H., Azizah, M., & Masnilah, R. (2022). Pelatihan Insect Macro Photography Menggunakan Smartphone Dan Komersialisasinya Melalui Photo Stock Website Bagi Remaja Di Desa Jubung



- Kabupaten Jember. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(1), 401. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7871>
- Pranata, D. W., Rante, H., ST M, S., & Zainuddin, M. A. (n.d.). TEKNIK FOTOGRAFI MAKRO UNTUK SERANGGA.
- Rusli, E. (2017). Imajinasi Ke Imajinasi Visual Fotografi. REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi, 12(2), 91. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i2.1426>
- Sari, M. P., Oktaviani, H. N., Syopyan, E. R., & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Fotografi Makro sebagai Media Pembelajaran untuk Menarik Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran, 15(1), 81–88. <https://doi.org/10.24821/specta.v4i2.4408>
- Syopyan, E. R., & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Fotografi Makro sebagai Media Pembelajaran untuk Menarik Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran, 15(1), 81–88. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.8700>
- Wibowo, S. (2020). Penggunaan Teknik Reverse Lens Dalam Pemotretan Fotografi Makro. Jurnal Ilmiah Publipreneur, 4(2), 18–28. <https://doi.org/10.46961/jip.v4i2.101>
- Yasa, I. M. S. D., Susilo, G., & Ramadhan, A. Z. (2021). Perancangan Buku Foto “Serangga Di Sekitar Kita.” MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 3(02), 54–58. <https://doi.org/10.32664/mavis.v3i02.618>
- Yekti Herlina. (2007). Komposisi Dalam Seni Fotografi. Nirmana, 9(2), 82–88. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/17676>